

23 September 2021

### Update Global

- Tapering The Fed akan segera dimulai.** *Federal Reserve* menyatakan perekonomian Amerika Serikat semakin membaik terlihat dari perkembangan bursa ketenagakerjaan dan target inflasi. Jika perkembangan ini terus berlanjut sesuai harapan, pengendalian dalam pembelian aset mungkin segera dilakukan. *The Fed* juga mengisyaratkan bahwa suku bunga mungkin perlu dinaikkan lebih cepat dari perkiraan semula, dimana 9 dari 18 pembuat kebijakan memproyeksikan biaya pinjaman meningkat pada tahun 2022 mendatang. (*Trading Economics*)
- PMI Manufaktur Zona Euro jatuh lagi menjadi 58,7 pada September 2021.** Angka ini meleset dari perkiraan awal pasar senilai 60,3. Nilai ini merupakan penurunan berturut-turut selama tiga bulan semenjak kenaikan pada bulan Juni 2021. Tingkat pertumbuhan *output* dan pesanan baru turun ke level terendah dalam delapan bulan, terutama terkait kendala rantai pasokan serta kekhawatiran atas pandemi. Tingkat *backlog* (penangguhan) pekerjaan juga meningkat drastis seiring terus melemahnya laju penciptaan lapangan kerja dalam enam bulan. (*Trading Economics*)
- Lonjakan Covid-19 Singapura mencatat rekor tertinggi sepanjang pandemi.** Pemerintah Singapura kewalahan menangani lonjakan kasus Covid-19, terlihat dari penanganan pasien positif yang melakukan isolasi mandiri. Pemerintah menyatakan kemungkinan akan menemukan 2.000 infeksi harian dalam beberapa pekan dan memantau perkembangan ini serta menyiapkan rencana lanjutan jika lonjakan infeksi membuat ICU *overcapacity*. (*CNBC*)

### Update Domestik

- Pembiayaan utang APBN 2021 sudah mencapai Rp550 triliun.** Menteri Keuangan menyatakan pembiayaan utang APBN 2021 sudah mencapai Rp550,6 triliun per Agustus kemarin. Realisasi itu setara 56,8 persen dari target pembiayaan utang 2021 yang mencapai Rp1.177,4 triliun. Realisasi tersebut lebih kecil dari target pemerintah mengingat tahun anggaran 2021 tinggal tersisa empat bulan lagi. Rincian komposisi utang terdiri dari penerbitan SBN Neto senilai Rp567,4 triliun atau 47 persen dari target sebesar Rp1.207,3 triliun. (*CNN Indonesia*)
- Delapan BUMN disuntik PMN Rp 52 triliun.** Nilai ini terdiri dari PMN awal Rp 35,1 triliun dan PMN tambahan Rp 16,9 triliun. BUMN tersebut antara lain PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Pelindo III (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT PAL (Persero), PT PLN (Persero), dan PT Waskita Karya Tbk. Menteri BUMN mengungkapkan PMN tersebut mayoritas diberikan untuk perusahaan-perusahaan plat merah yang melaksanakan penugasan dari pemerintah seperti pembangunan jalan tol, hingga untuk restrukturisasi polis nasabah Asuransi Jiwasraya. (*Kontan*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.243	0,00	-1,36
IHSG	6.143	0,56	2,74
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	-0,49	-1,12
- 10Y	6,1	-0,21	4,06
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	35,6	51,2	1.777,8
- Obligasi	-180,5	-110,5	897,9
CDS 5Y	75,9	-5,08	11,93
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	76,2	-0,05	47,01
WTI (USD/bbl)	72,1	-0,14	48,66
CPO (MYR/mt)	4.664,0	1,86	19,87
Emas (USD/oz)	1.771,7	0,20	-6,67
Batubara (USD/mt)	180,5	0,56	124,22
Karet (USD/mt)	160,0	-0,31	6,45
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,8	-0,46	88,38
Nikel (USD/mt)	19.236,0	2,12	6,45
Tembaga (USD/lb)	419,8	-1,29	19,28
Timah (USD/mt)	34.997,0	3,48	72,19
Aluminium (USD/mt)	2.933,3	3,28	48,22
Kakao (USD/mt)	2.648,0	-0,15	1,73
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.650	0,00	-0,85
Daging Ayam	35.350	0,28	-1,94
Daging Sapi	124.050	0,08	4,77
Telur Ayam	23.300	-0,21	-17,23
Bawang Merah	29.850	-0,67	-12,46
Bawang Putih	29.650	-0,17	5,14
Cabai Merah	28.950	-0,17	-49,61
Cabai Rawit	36.650	0,69	-36,97
Minyak Goreng	16.100	0,00	11,81
Gula Pasir	14.050	0,00	-2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS